

## **Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi**

Fajar Nur Shodiq<sup>1</sup>, Muhammad Adib Mawardi<sup>2</sup>, Redy Khoirianto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Balitar Blitar

### **INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:  
Diterima : Juni 2024  
Diperbaiki : Juni 2024  
Disetujui : Juni 2024

**Keywords:**  
*liquidity, solvency, activity, financial performance.*

### **Abstract**

*This research aims to determine the effect of liquidity ratios, solvency ratios and activity on the financial performance of energy sector companies listed on the BEI (Indonesian Stock Exchange). Data analysis used multiple linear regression with the help of the SPSS version 26.0 program. The population in this research is energy sector companies listed on the IDX in 2020-2023. The sampling technique used purposive sampling to obtain a total sample of 22 companies over a period of four years. The research results show that (1) Liquidity ratios do not have a significant effect on financial performance. (2) Solvency ratios have a significant effect on financial performance. (3) Activity ratios have a significant effect on financial performance. (4) Liquidity, solvency and activity ratios simultaneously have a significant effect on financial performance. The implication of this research is that companies must continue to consider liquidity, solvency and activity factors as part of evaluating their financial performance, even though in this research the liquidity factor has no influence due to priorities in settling total debt and company activities.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan dengan periode waktu selama empat tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (3) Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (4) Rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Impikasi penelitian ini adalah perusahaan harus tetap mempertimbangkan faktor likuiditas, solvabilitas dan aktivitas sebagai bagian dari acuan kinerja keuangan mereka, sekalipun dalam penelitian ini faktor likuiditas tidak memiliki pengaruh akibat adanya prioritas dalam penyelesaian total utang dan aktivitas perusahaan.*

✉Penulis Korespondensi\*

Muhammad Adib Mawardi

Email: [cakadib@gmail.com](mailto:cakadib@gmail.com)

ISSN: 2502-4639

---

DOI : 10.21107/ee.v10i1.26599

Citation : Shodiq, Fajar Nur., Mawardi , Muhammad Adib., & Khoirianto, Redy., (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi, *Jurnal Eco-Entrepreneur*, 10 (1), hlm.1-6

---

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia sangat bergantung pada sektor energi untuk stabilitas ekonominya, terutama pada batu bara karena cadangan yang melimpah. Hal ini menciptakan persaingan ketat di sektor energi, namun juga membuka peluang bagi pengembangan bisnis terkait energi. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dapat dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, sehingga diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pada penelitian ini menekankan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dalam menilai kinerja keuangan.

*Current Ratio* (CR) berfungsi sebagai indikator likuiditas yang mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk membayar hutang lancar. CR yang rendah menunjukkan keterbatasan modal perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya, sedangkan CR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, tetapi juga menandakan adanya aset berlebih yang tidak dioptimalkan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga aset perusahaan tidak digunakan secara efisien. Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai perimbangan antara modal pihak ketiga dan modal sendiri. Nilai DER yang tinggi menunjukkan jumlah dana yang didanai oleh pihak ketiga lebih besar, meningkatkan kewajiban perusahaan dalam membayar hutang dan menambah beban bunga akibat pinjaman, serta menurunkan tingkat pengembalian perusahaan. Rasio Aktivitas menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai indikator untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika rasio ini meningkat, aktivitas perusahaan dianggap baik dan volume penjualan meningkat, menunjukkan peluang peningkatan keuntungan perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan pandangan yang berbeda namun saling melengkapi: rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan memenuhi utang lancar, rasio solvabilitas mengevaluasi ketergantungan perusahaan pada pihak ketiga, dan rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola kekayaan untuk meningkatkan penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, beberapa faktor tersebut (likuiditas, solvabilitas, dan aktifitas) memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang tidak konsisten. Karena ketidak konsistenan hasil penelitian, dalam penelitian ini likuiditas, solvabilitas, dan aktifitas digunakan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktifitas terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Variabel dependen adalah kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2014:277). Sebelum dilakukan analisis

regresi linear berganda, dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh tidak bias.

Untuk mengetahui signifikansi persamaan tersebut dengan menggunakan uji F dan uji t dengan angka probabilitas sebesar 5 %. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan apabila F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak dan Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan apabila t hitung < t table maka Ho diterima dan Ha ditolak.

## HASIL

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.057	.041		1.399	.165		
	CR	.019	.014	.136	1.363	.177	.830	1.205
	DER	-.066	.023	-.291	-2.804	.006	.762	1.312
	TATO	.111	.021	.507	5.276	.000	.891	1.123

a. Dependent Variable: ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.609	3	.203	12.585	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.355	84	.016		
	Total	1.964	87			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.285	.127004	1.886

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

### Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,057 + 0,019 X_1 - 0,066 X_2 + 0,111 X_3 + e$$

### Hasil Uji t

No	Variabel	T	T	Sig.	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	1,663	1,363	0,177	Tidak Berpengaruh
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,663	-2.804	0,006	Berpengaruh
3	<i>Total Asset Turnover</i>	1,663	5,276	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah (2024)

### Hasil Uji F

F table	F hitung	Sig.	Keterangan
2,71	12,585	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah (2024)

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena CR yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif pada ROA. Meskipun nilai CR yang tinggi mengindikasikan perusahaan dapat membayar kewajiban lancar, tetapi juga menandakan aset yang tidak digunakan secara efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Ningsih dkk (2023), Anggara dan Andhaniwati (2023), serta Sari dkk (2023) yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Nurzaeni dkk (2023) dan Listia dkk (2023) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja keuangan.

### Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Jika solvabilitas naik maka kinerja keuangan turun. Sebaliknya jika solvabilitas turun maka kinerja keuangan menjadi naik. Rasio solvabilitas, sebagaimana ditentukan oleh rasio utang terhadap ekuitas, adalah metrik yang berharga untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam hal pemanfaatan utangnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan membiayai asetnya. Rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), adalah rasio yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam hal pemanfaatan utangnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan membiayai asetnya. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah utang yang lebih besar dibandingkan dengan total modal bersihnya. Ini berarti bahwa perusahaan memiliki beban bunga yang lebih tinggi. Biaya bunga yang tinggi bias jadi dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga mengurangi keuntungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengatur pemanfaatan utang untuk mencegahnya mencapai tingkat yang berlebihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Listia dkk (2023), Ningsih dkk (2023), Oktaviana dkk (2023), Aden dan Idayati (2023), Septika dan Fahlia (2023) dan Sari dkk (2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Jika aktivitas meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat. Jika aktivitas perusahaan turun kinerja keuangan juga turun. Rasio aktivitas, sebagaimana ditentukan oleh Total Asset Turnover (TATO), mengukur efisiensi total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. TATO adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Ramdhani dan Pratiwi (2023), Ningsih dkk (2023), Aden dan Idayati (2023), Septika dan Fahlia (2023) dan Sari dkk (2023) yang menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR), solvabilitas yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER)

dan aktivitas yang diproksikan dengan Total Assets Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas, solvabilitas dan aktivitas memiliki keterkaitan dan persamaan dari segi kemampuan perusahaan dalam efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset lancar. Rasio solvabilitas digunakan mengukur proporsi antara total utang perusahaan dengan ekuitas pemilik. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Septika dan Fahlia (2023) yang menunjukkan bahwa bahwa likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **SIMPULAN**

1. Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-16.
- Hantono (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta:Deepublish
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Listia, S. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021). *e-Jurnal Riset Manajemen*, 622-633.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Ramdhani, R., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas, terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Adaro Energy Tbk. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 211-231.
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, Ridwan, M., & Putri, A. P. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja

Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 94- 110.

Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 575-591.

Oktaviani, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1563-1573.

Sari, P. N., Jariah, A., & Rizal, N. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2019-2022. *Jobman: Journal of Organization and Business Management*, 465-473.

Septika, M., & Fahlia. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate periode 2019- 2022. *Acematics Journal*, 1-8.